

Prosedur Penerapan Aplikasi Srikandi 2.0 Instansi Pemerintah Pada Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Oleh :

ALMAKARA KHALISHAH

ABSTRAK

Aplikasi Srikandi telah menjadi salah satu inovasi penting dalam konteks pemerintahan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas operasional, aksesibilitas data, pelayanan publik dan mempermudah proses penyaluran surat melalui media elektronik. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi, dokumentasi, analisis data dan wawancara dengan para pemangku yang terkait. Fokus penelitian dikaji menggunakan Aplikasi Srikandi, telah berjalan dengan baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan UU No. 43 Tahun 2009 tentang kearsipan. Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama yang muncul dari survei dan sumber data lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi Srikandi telah memberikan dampak positif. Terdapat peningkatan signifikan dalam efisiensi dan produktivitas layanan pelanggan dengan pengurangan waktu respon dan penanganan yang lebih cepat terhadap pertanyaan dan permintaan pelanggan. Selain itu penggunaan aplikasi ini juga telah mengurangi biaya operasional instansi pemerintah terkait dengan layanan pelanggan, karena tugas-tugas yang sederhana dan rutin dapat ditangani secara otomatis oleh aplikasi tersebut. Penerapan aplikasi srikandi juga memiliki implikasi yang perlu diperhatikan yaitu implikasi etika dan privasi yang menjadi perhatian utama. Penting untuk memastikan kebijakan dan langkah-langkah yang jelas dalam melindungi privasi dan keamanan informasi pelanggan serta pelatihan dukungan yang memadai bagi pegawai pemerintah dalam menggunakan aplikasi ini juga merupakan faktor kritis untuk keberhasilan implementasi.

Kata kunci: *Tujuan, Metode, Hasil Penelitian, Implikasi.*

Procedures for Implementing the Srikandi 2.0 Application for Government Agencies at the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises

By:

ALMAKARA KHALISHAH

ABSTRACT

The Srikandi application has become one of the important innovations in the context of government that aims to improve operational effectiveness, data accessibility, public services and simplify the process of distributing letters through electronic media. The research methods used include observation, documentation, data analysis and interviews with relevant stakeholders. The focus of the research was studied using the Srikandi Application, which has been running well in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 95 of 2018 concerning Electronic-Based Government Systems (SPBE) and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 28 of 2012 concerning the Implementation of Law No. 43 of 2009 concerning archives. Data analysis was conducted to identify patterns and key findings that emerged from the survey and other data sources. The results showed that the use of the Srikandi App has had a positive impact. There have been significant improvements in customer service efficiency and productivity with reduced response times and faster handling of customer queries and requests. In addition, the use of this application has also reduced the operational costs of government agencies related to customer service, as simple and routine tasks can be handled automatically by the application. The implementation of the srikandi app also has implications that need to be considered, namely ethical and privacy implications that are a major concern. It is important to ensure clear policies and measures in protecting the privacy and security of customer information and adequate support training for government employees in using the application are also critical factors for successful implementation.

Keywords: *Objectives, Methods, Research Results, Implications.*